

Hubungan antara Kegiatan Komunikasi Kelompok Dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi

Muhammad Iqbal Abdurahman, M. Husen Fahmi

Prodi Public Relations, Fakultas Ilmu Komunikasi

Universitas Islam Bandung,

Bandung, Indonesia

email: iqbal.abdurahmn@gmail.com.

Abstract—The communication, group held on a community Asian African Reading Club (AARC) Bandung in conducting the discussion activities tadarusan book with meeting the needs of information. Members Look on in the intensive regular. On going activities Then happened. communication group In which the communication held informal, and lasted the conditions dialogis. (weiss 2005: 176) A group formed based on the, attention, interests and are aimed at the same. among its members People joined in a group having the characteristics and the nature of the different. Individuals have a desire to tackle this, she needed good communication of the members of the group it self. This can be seen from the Asian Community African Reading Club (AARC) Bandung which regularly every day wednesday they always hold Tadarus activities of a book to meet the needs of its members. Based on holding discussion tadarus book held by this community can affect the fulfillment of a need information on books are already the restriction together. The purpose of this research that is, to know the relationship between communication groups with the fulfillment of a need information a member of Asian African Reading Club (AARC) Bandung. A method of the sampling method of who used in research is the total sampling method. The sample collection as many as 66 people. Of the results of data processing research on this question, known that the average the percentage a score which are quoted on indicators variable (X) 62,44% non-competitive purchase will be. Or the average score 4,01 indicators which belonging to a line the continuum of good by the span of the 3.41- 4,20 so that it can be concluded that communication a group (Y)

Keywords—Communication group, Fulfillment of a need information, AARC Community.

Abstrak—Kegiatan komunikasi kelompok, yang berlangsung pada komunitas *Asian African Reading Club* (AARC) Bandung dalam melakukan kegiatan diskusi tadarusan buku dengan pemenuhan kebutuhan informasi anggota. Terlihat lebih intensif pada saat kegiatan kegiatan-kegiatan regularnya sedang berlangsung. Pada saat itulah terjadi komunikasi kelompok. Di mana pola komunikasi yang berlangsung bersifat informal, dan berlangsung dalam situasi yang dialogis. (Weiss 2005 : 176) Sebuah kelompok dibentuk berdasarkan adanya perhatian, kepentingan, dan bertujuan yang sama diantara para anggotanya. Manusia yang tergabung dalam sebuah kelompok memiliki karakteristik dan sifat yang berbeda-beda. Setiap individu memiliki keinginan dalam mengatasi hal tersebut, diperlukannya komunikasi yang baik diantara para anggota kelompok itu sendiri. Hal tersebut terlihat dari komunitas *Asian African Reading Club* (AARC) Bandung yang secara regular tiap hari rabu selalu mengadakan kegiatan tadarus buku untuk memenuhi kebutuhan para anggotanya. Sementara berdasarkan

adanya diskusi tadarus buku yang diselenggarakan oleh komunitas ini dapat mempengaruhi pemenuhan kebutuhan informasi mengenai buku-buku yang sudah di kaji bersama-sama.. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan antara komunikasi kelompok dengan pemenuhan kebutuhan informasi anggota *Asian African Reading Club* (AARC) Bandung. Metode sampling yang digunakan dalam penelitian adalah total sampling. Pengambilan sampel sebanyak 66 orang. Dari hasil pengolahan data penelitian pada indikator ini, diketahui bahwa rata-rata presentase skor yang didapat pada indikator variabel (X) adalah sebesar 62,44%. atau nilai rata-rata indikator 4,01 yang mana masuk kedalam garis kontinum baik dengan rentang angka 3,41 – 4,20 sehingga disimpulkan bahwa komunikasi kelompok (X) berada dalam kategori baik yang artinya memberikan pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap pemenuhan kebutuhan informasi anggota *Asian African Reading Club* (AARC) Bandung (Y).

Kata Kunci—Komunikasi Kelompok, Pemenuhan kebutuhan Informasi, Komunitas AARC.

I. PENDAHULUAN

Kegiatan komunikasi kelompok, yang berlangsung pada komunitas *Asian African Reading Club* (AARC) Bandung dalam melakukan kegiatan diskusi tadarusan buku dengan pemenuhan kebutuhan informasi anggota. Terlihat lebih intensif pada saat kegiatan kegiatan-kegiatan regularnya sedang berlangsung. Pada saat itulah terjadi komunikasi kelompok. Di mana pola komunikasi yang berlangsung bersifat informal, dan berlangsung dalam situasi yang dialogis.

Hal tersebut terlihat dari komunitas *Asian African Reading Club* (AARC) Bandung yang secara regular tiap hari rabu selalu mengadakan kegiatan tadarus buku untuk memenuhi kebutuhan para anggotanya. Sementara berdasarkan adanya diskusi tadarus buku yang diselenggarakan oleh komunitas ini dapat mempengaruhi pemenuhan kebutuhan informasi mengenai buku-buku yang sudah di kaji bersama-sama. Komunikasi kelompok yang dibentuk oleh *Asian African Reading Club* (AARC) Bandung dalam kegiatan tadarus buku dapat memenuhi kebutuhan informasi yang semakin beragam, sehingga dengan hal itu setiap anggotanya mampu memilih dan memilah informasi apa saja yang sedang dibutuhkannya pada saat itu.

Dalam penelitian yang akan dilakukan terdapat beberapa indikator dari kualitas informasi yang akan digunakan oleh peneliti, yaitu informasi tersebut akurat,

mudah, murah dan handal. Selain itu beberapa poin yang akan digunakan untuk dijadikan bahan penelitian pada pemenuhan kebutuhan informasi adalah kebutuhan kognitif, afektif, integrasi sosial. Dengan adanya permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk mengkaji dan meneliti masalah ini hal tersebut dikarenakan penulis ingin mengetahui bagaimana hubungan antara komunikasi kelompok dalam kegiatan diskusi tadarusan buku dengan pemenuhan kebutuhan informasi anggota *Asian African Reading Club* (AARC) Bandung, penulis juga sangat berkeinginan untuk membahas masalah yang terjadi dalam komunitas tersebut.

Dari uraian latar belakang masalah diatas, peneliti mencoba merumuskan masalah yang akan diteliti sebagai berikut: "Apakah terdapat hubungan antara komunikasi kelompok dengan pemenuhan kebutuhan informasi anggota *Asian African Reading Club* (AARC) Bandung?". Untuk memperjelas masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka identifikasi masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

1. Sejauhmana hubungan antara konformitas dalam kegiatan diskusi tadarusan buku dengan kebutuhan kognitif dalam pemenuhan kebutuhan informasi anggota *Asian African Reading Club* (AARC) Bandung?
2. Sejauhmana hubungan antara fasilitasi sosial dalam kegiatan diskusi tadarusan buku dengan kebutuhan afektif dalam pemenuhan kebutuhan informasi anggota *Asian African Reading Club* (AARC) Bandung?
3. Sejauhmana hubungan antara polarisasi dalam kegiatan diskusi tadarusan buku dengan kebutuhan integrasi sosial (*social integrative needs*) dalam pemenuhan kebutuhan informasi anggota *Asian African Reading Club* (AARC) Bandung?

II. LANDASAN TEORI

A. Komunikasi Kelompok

Komunikasi kelompok adalah suasana yang berstruktur dimana para pesertanya lebih cenderung melihat dirinya sebagai kelompok, dan paham akan tanggung jawabnya sendiri. Misalnya: kelompok ini adalah keluarga, kelompok diskusi, kelompok pemecahan masalah, dan atau sebuah komite yang sedang rapat untuk membuat keputusan. Tujuan komunikasi kelompok dapat diklasifikasikan dengan berbagi informasi, pemecahan masalah, yang mana anggotanya dapat mengingat karakteristik pribadi anggota yang lain secara tepat, serta mempunyai susunan kerja untuk mencapai tujuan tertentu [1].

B. Komunikasi Jaringan

Jaringan dalam kelompok (*group network*) terbentuk karena individu cenderung berkomunikasi lebih sering dengan anggota komunitas atau organisasi lainnya. Komunitas pada dasarnya terbentuk dari kelompok-kelompok yang lebih kecil yang terhubung bersama-sama

dalam kelompok-kelompok yang lebih besar dalam jaringan organisasi (*organizational network*) [2].

C. Kegiatan diskusi

Kegiatan yang wajar dilakukan seseorang dalam memecahkan suatu masalah. Kegiatan diskusi melibatkan keterampilan berbicara, dalam ragam budaya masyarakat Indonesia bisa terwujud dalam berbagai bentuk, di antara rutinitas kegiatan berbicara dalam kehidupan manusia sehari-hari [3].

D. Tadarus Buku

Di mana seorang membaca lantang dan yang lainnya mendengarkan pembacaan buku dilakukan bergilir (Wawancara dengan Adew Habsta sebagai ketua komunitas *Asian African Reading Club* (AARC) Bandung.

E. Pemenuhan kebutuhan informasi

Berkaitan erat dengan kebutuhan untuk memperkuat atau menambah informasi, pengetahuan, dan pemahaman seseorang akan lingkungannya (Yusuf, 2011 : 25).

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara komunikasi kelompok (X) dengan pemenuhan kebutuhan informasi anggota *Asian African Reading Club* (AARC) Bandung (Y), maka dilakukan analisis korelasi *Rank Spearman* dengan hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis:

H_0 : Tidak terdapat hubungan antara komunikasi kelompok (X) dengan pemenuhan kebutuhan informasi anggota *Asian African Reading Club* (AARC) Bandung (Y).

H_1 : Terdapat hubungan antara komunikasi kelompok (X) dengan pemenuhan kebutuhan informasi anggota *Asian African Reading Club* (AARC) Bandung (Y).

Dengan kriteria penolakan hipotesis:

H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan H_1 diterima

H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan H_1 ditolak

Taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ dan $dk = n-2$

Dengan perhitungan yang sama seperti sebelumnya, diperoleh koefisien korelasi *Rank Spearman* sebesar 0,790. Berdasarkan pedoman interpretasi *Guildford*, korelasi 0,790 termasuk pada kategori hubungan yang kuat. Dengan rumus

$$t = rs \sqrt{\frac{n-2}{1-rs^2}} \quad \text{diperoleh nilai } t \text{ hitung} = 0,790 \sqrt{\frac{64-2}{1-0,790^2}} = 9,818.$$

Dengan $dk = 64 (n-2)$ dan $\alpha = 5\%$ untuk pengujian dua pihak, diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,002$. Nilai-nilai perhitungan ini kemudian disajikan pada tabel sebagai berikut:

Hubungan Antara Komunikasi Kelompok (X) dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Anggota Asian African Reading Club (AARC) Bandung (Y)

Hubungan	Koefisien Korelasi Rank Spearman	Kekuatan hubungan	KD	t hitung	t tabel	Kesimpulan
X - Y	0,790	Kuat	62,44	9,818	2,002	Terdapat hubungan yang signifikan

Sumber :Pengolahan Data 2019

Besarnya koefisien korelasi Pearson antara komunikasi kelompok (X) dengan pemenuhan kebutuhan informasi anggota *Asian African Reading Club* (AARC) Bandung (Y) individu sebesar 0,790. Nilai korelasi sebesar itu menunjukkan bahwa kuatnya hubungan antara komunikasi kelompok (X) dengan pemenuhan kebutuhan informasi anggota *Asian African Reading Club* (AARC) Bandung (Y) tergolong hubungan yang kuat. Dengan nilai t hitung sebesar (9,818 > t tabel 2,002), maka disimpulkan terdapat hubungan positif yang signifikan antara komunikasi kelompok (X) dengan pemenuhan kebutuhan informasi anggota *Asian African Reading Club* (AARC) Bandung (Y).

Setelah diketahui adanya hubungan antara komunikasi kelompok (X) dengan pemenuhan kebutuhan informasi anggota *Asian African Reading Club* (AARC) Bandung (Y), maka besarnya hubungan komunikasi kelompok (X) dengan pemenuhan kebutuhan informasi anggota *Asian African Reading Club* (AARC) Bandung (Y) dapat diketahui melalui nilai koefisien determinasi.

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,790^2 \times 100\% = 62,44\%$$

Dari rumus di atas dapat kita ketahui besarnya koefisien determinasi yaitu sebesar 62,44%. Nilai ini menunjukkan bahwa sebesar 62,44% perubahan-perubahan pemenuhan kebutuhan informasi anggota *Asian African Reading Club* (AARC) Bandung (Y) disebabkan oleh komunikasi kelompok (X). Sedangkan sisanya sebesar 37,56% perubahan yang terjadi pada pemenuhan kebutuhan informasi anggota *Asian African Reading Club* (AARC) Bandung (Y) terhadap responden disebabkan oleh faktor lain.

Uji Reliabilitas Variabel

Komunikasi Kelompok (X)

Hasil Uji Realibilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
.878	10

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2019

Dari perhitungan yang telah dilakukan, maka didapat

hasil uji reliabilitas sebesar 0.961. Instrument penelitian dikatakan reliabel apabila hasil koefisien reabilitasnya ≥ 0.7 . Maka untuk keseluruhan kuesioner pada variabel X yaitu komunikasi persuasif dapat dikatakan reliabel karena hasil perhitungan diperoleh lebih besar dari pada 0.7 disimpulkan seluruh instrumen memiliki reliabilitas yang sangat tinggi (berada di range 0,8 – 1.00).

Uji Reliabilitas Variabel Pemenuhan Kebutuhan Informasi (Y)

Hasil Uji Realibilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
.896	11

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2019

Dari perhitungan yang telah dilakukan, maka didapat hasil uji reliabilitas sebesar 0.813. Instrument penelitian dikatakan reliabel apabila hasil koefisien reabilitasnya ≥ 0.7 . Maka untuk keseluruhan kuesioner pada variabel Y yaitu motivasi dapat dikatakan reliabel karena hasil perhitungan diperoleh lebih besar dari pada 0.7 disimpulkan seluruh instrumen memiliki reliabilitas yang sangat tinggi (berada di range 0,8 – 1.00).

IV. KESIMPULAN

Dari hasil analisis dan olah data yang dilakukan serta pembahasan yang telah diuraikan pada berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap 66 responden mengenai Konformitas (X_1), Fasilitasi sosial (X_2), Polarisasi (X_3) dengan pemenuhan kebutuhan informasi anggota *Asian African Reading Club* (AARC) Bandung (Y) maka dapat ditarik simpulan yang dapat menjawab pertanyaan rumusan masalah pada penelitian hubungan antara komunikasi kelompok dengan pemenuhan kebutuhan informasi anggota *Asian African Reading Club* (AARC) Bandung, diperoleh bahwa: maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara Konformitas (X_1) dengan pemenuhan kebutuhan informasi anggota *Asian African Reading Club* (AARC) Bandung (Y). Hal tersebut dikarenakan semua anggota AARC (Bandung) pada saat kegiatan tadarus buku selalu mengikuti aturan dalam kelompok. Setiap anggota mengikuti mekanisme yang diciptakan oleh komunitas literasi tersebut di mana hal itu yang menyebabkan terpenuhinya kebutuhan kognitif anggota, di mana setiap anggota dapat memperkuat pengetahuan tentang buku yang di tadaruskan, selain itu memperkuat pemahaman tentang tadarus buku yang di bahas, serta terpenuhinya keingintahuan

tentang buku-buku sejarah Asia Afrika Bandung yang di bahas di setiap tadarusnya

2. Terdapat hubungan yang signifikan antara Fasilitasi sosial (X_2) dengan pemenuhan kebutuhan informasi anggota *Asian African Reading Club* (AARC) Bandung (Y). Hal tersebut dikarenakan pada saat kegiatan tadarus buku sedang berlangsung setiap anggota dalam prakteknya saling mendukung antar sesama anggotanya, selain itu setiap anggota saling memberi masukan antara sesama anggota, serta saling memotivasi antar sesama anggota oleh karena adanya fasilitas sosial tersebut yang berdampak dan mempengaruhi, kebutuhan kognitif dalam memperkuat pengetahuan, memperkuat pemahaman, dan mendapatkan kepuasan atas pengetahuan yang ingin diketahuinya.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara Polarisasi (X_3) dengan pemenuhan kebutuhan informasi anggota *Asian African Reading Club* (AARC) Bandung (Y).. Hal tersebut dikarenakan semua anggota AARC (Bandung) pada saat kegiatan tadarus buku setiap anggota saling memberi kritik dan saran, serta saling menerima kritik oto kritik diantara sesama anggota. Hal tersebut yang berdampak pada kebutuhan kognitif di mana akan memperkuat pengetahuan, memperkuat pemahaman akan buku yang dibahas dalam tadarus, serta menciptakan kepuasan akan keingintahuan terhadap buku yang diberikan kritik dan saran.

Adanya pengaruh Konformitas (X_1), Fasilitasi sosial (X_2), Polarisasi (X_3) hal ini dibuktikan dengan rata-rata presentase skor sebesar 62,44%. yang artinya memberikan pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap pemenuhan kebutuhan informasi anggota *Asian African Reading Club* (AARC) Bandung (Y). Dengan adanya komunikasi kelompok (X). Dan terbukti sangat membantu pemenuhan kebutuhan informasi anggota *Asian African Reading Club* (AARC) Bandung.

Kemudian dari hasil nilai t hitung sebesar ($9,818 > t$ tabel 2,002), maka disimpulkan terdapat hubungan positif yang signifikan antara komunikasi kelompok (X) dengan pemenuhan kebutuhan informasi anggota *Asian African Reading Club* (AARC) Bandung (Y) sehingga dapat disimpulkan komunikasi kelompok memiliki pengaruh terhadap pemenuhan kebutuhan informasi anggota *Asian African Reading Club* (AARC) Bandung.

V. SARAN

A. Saran Akademis

Untuk selanjutnya peneliti mengenai hubungan antara komunikasi kelompok dengan pemenuhan kebutuhan informasi anggota *Asian African Reading Club* (AARC) Bandung alangkah baiknya untuk peneliti selanjutnya menggunakan metode deskriptif yang lebih menekankan

kepada fenomena dari komunikasi kelompok yang dibentuk, sehingga bisa dideskripsikan secara jelas mengenai permasalahan komunikasi kelompok dalam membangun literasi melalui komunitas AARC.

B. Saran Praktis

1. Ada baiknya konformasi komunitas AARC Bandung lebih di terapkan secara baik agar semua kegiatan tadarus buku yang di kaji lebih dapat di pahami oleh semua anggota karena dengan adanya konformasi atau aturan yang baik dalam kegiatan dapat menciptakan anggota bisa disiplin dan taat terhadap aturan yang diciptakan.
2. Ada baiknya secara fasilitas sosial setiap anggota saling memahami, dan saling mendukung pada saat sedang mengikuti kegiatan tadarus buku, karena dengan adanya saling memahami, dan saling mendukung maka setiap anggota AARC akan lebih saling memahami satu sama lainnya.
3. Ada baiknya polarisasi kegiatan harus terus dijaga karena dengan adanya kritik oto kritik dan saran dari sesama anggota terhadap buku yang di bahas akan memerikan pemagaman dan pengetahuan ilmu yang lebih dalam serta lebih dapat mengerti terhadap kegiatan tadarus buku tersebut

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Mulyana, Deddy. 2011. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- [2] Morissan. 2009. *Teori Komunikasi Organisasi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- [3] Paranto, Sugeng. 2015. *Dasar-dasar Diskusi parktis*. Jakarta : Galia Indonesia
- [4] Weiss, Macth. 2005. *Literasi informasi dalam Komunitas* Garasindo Jakarta
- [5] Yusup, Pawit M.. 2011. *Ilmu Informasi, Komunikasi dan Kepustakaan*. Jakarta: Bumi Aksara.